



Struktur, Bentuk, dan Makna Onomatope Komik Strip *Maliki Karya Shouillon*

Structure, Forme, et Signification de l'Onomatopée dans La Bande Dessinée Maliki par Shouillon

Zulaiha Widiyana¹, Mohammad Syaefudin²

^{1,2} Sastra Prancis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email : zulaikha.widiyana@student.mail.unnes.ac.id, m.syaefudin@gmail.unnes.ac.id

RÉSUMÉ

Les objectifs de cette étude sont (1) décrire la structure de l'onomatopée dans la bande dessinée Maliki. (2) décrire la forme et la signification de l'onomatopée dans la bande dessinée Maliki. Les sujets de cette étude sont des mots, des phrases et des phrases contenant des onomatopées dans la bande dessinée Maliki. Alors que les objets de cette recherche sont la structure, la forme et la signification de l'onomatopée dans la bande dessinée Maliki. La méthode utilisée pour collecter des données est d'utiliser la méthode d'écoute et la méthode avancées avec la technique de Free-See Simultaneous Engaging et la technique d'analyse est d'utiliser la méthode équivalente référentielle avec la technique de détermination de la détermination élémentaire et a continué avec la technique des relations égales correspondantes (HBS). Dans cette étude, 22 données onomatopées ont été analysées. Basé sur la structure syllabique analysée, il se compose de 8 onomatopées avec une syllabe, 6 onomatopées avec deux syllabes et 8 onomatopées avec structure multicylable. Basé sur la forme, 3 onomatopées sous forme de sons d'animaux, 6 onomatopées sous forme de voix humaines, 3 données sous forme de sentiments ou de circonstances artificielles, 6 données sous forme d'objets sonores, 3 données sous forme de sons de transport, et 1 données sous forme de sons naturels. Très onomatope dans cette étude a différentes significations lexicales.

Keywords : *Bande Dessinée, Onomatopée, Sémantique*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yakni (1) mendeskripsikan struktur onomatope dalam komik strip Maliki. (2) Mendeskripsikan bentuk dan makna onomatope dalam komik strip Maliki. Subjek penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung onomatope dalam komik strip Maliki. Sedangkan objek penelitian ini yakni struktur, bentuk, dan makna onomatope dalam komik strip Maliki. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni dengan menggunakan metode simak dan metode lanjutan dengan tehnik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode padan referensial dengan tehnik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan dilanjutkan dengan tehnik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Penelitian ini memuat 22 data onomatope yang dianalisis berdasarkan struktur silabel. Temuan penelitian adalah 8 onomatope berstruktur satu silabe atau monosilabel, 6 onomatope berstruktur dua silabel atau bisilabel dan 8 onomatope berstruktur multisilabel. Berdasarkan bentuk, 3 onomatope berupa suara hewan, 6 onomatope berupa suara manusia, 3 data berupa suara tiruan perasaan atau keadaan, 6 data berupa suara benda, 3 data berupa suara alat transportasi dan 1 data berupa suara alam. Setiap betuk onomatope dalam penelitian ini memiliki makna leksikal yang berbeda.

Kata kunci : Komik Strip, Onomatope, Semantik

PENDAHULUAN

Salah satu fenomena manusia berbahasa adalah menciptakan kata-kata untuk melukiskan bentuk suara suatu bunyi. Dalam ilmu bahasa hal tersebut disebut dengan onomatope. Onomatope adalah tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda-benda, suara binatang maupun manusia. Onomatope sering ditemukan pada komik, karena hal itu termasuk elemen yang penting pada komik. Onomatope bersifat memudahkan pembaca dalam memahami suatu paparan dalam sebuah konteks. Onomatope menurut berasal dari bahasa Yunani yaitu *onoma* yang berarti ‘nama’ dan *poie* \bar{o} yang berarti ‘membuat’. Dalam bahasa Prancis onomatope lebih dikenal dengan istilah *Onomatopée* yang memiliki arti pembentukan kata (*création de mots*).

Istilah onomatope sendiri muncul pada abad ke-19, yang dikemukakan oleh Harder J.G. Teori onomatope ini disebut juga teori ekoik atau teori bow-bow. Harder J.G dalam Keraf (1991) menjelaskan objek-objek diberi nama sesuai dengan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh objek-objek itu sendiri. Obyek-obyek yang dimaksud adalah bunyi-bunyi binatang atau peristiwa alam.

Onomatope dianggap sebagai suatu ekspresi yang terdapat di berbagai karya sastra, contohnya seperti komik, novel ataupun cerpen. Onomatope dibutuhkan dalam karya sastra tersebut untuk menghidupkan imajinasi pembaca sebagai ungkapan kejadian atau perasaan yang dialami tokoh. Dalam perkembangannya penggunaan atau fungsi onomatope dapat berubah menyesuaikan konteksnya. Ketika menentukan fungsi onomatope maka

tidak akan terlepas dari ekspresi yang ditunjukkan pada adegan atau dialog di dalamnya. Terdapat beberapa fungsi onomatope, yakni sebagai fungsi emotif, referensial dan lain-lain. Selain itu struktur dan makna yang terdapat dalam onomatope sangatlah beragam.

Onomatope tidak terlepas dari hubungan antara suara dengan kata dan sejenisnya. Menurut Bredin (1996, p. 555) onomatope mengacu pada suara, makna, acuan, dan apa yang diwujudkan dalam kata. Adapun menurut Ullman (2011) dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu onomatope pertama dan kedua. Bentuk onomatope pertama adalah tiruan bunyi atas bunyi. Dalam hal ini bunyi benar-benar suatu “gema atas makna”; referennya sendiri adalah suatu pengalaman akustik yang sedikit banyak sangat mirip dengan struktur-fonetik kata. Kata-kata seperti dengung, ketik, bum, pang, desis, decak masuk dalam kategori onomatope pertama. Pada onomatope kedua, bunyi-bunyi itu tidak membangkitkan pengalaman akustik, melainkan suatu gerakan (*movement*), seperti gemetar, geletuk, getetar, geretak.

Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia, Komik adalah cerita gambar serial sebagai perpaduan karya seni rupa dan seni gambar dan seni sastra. Kata komik berasal dari bahasa Prancis *comique* yang sebagai kata sifat artinya lucu dan menggelikan, dan sebagai kata benda artinya pelawak atau badut. Onomatope dalam komik sering dibuat oleh pengarang untuk kisah anak-anak .

Komik strip dalam penelitian ini mengacu pada karya yang ada di webtoon Maliki (2020) yaitu komik strip online karya Souillon pada tahun 2007. Komik strip Maliki telah terbit

dengan 7 series selama tahun 2007 hingga 2015. Komik tersebut bercerita tentang kehidupan sehari-hari Maliki, pahlawan cantik berambut merah muda. Bertemakan humor dan kehidupan sehari-hari, komik strip Maliki menyajikan berbagai adegan adegan yang seru. Karena genre inilah, kisah Maliki cenderung memiliki ruang lingkup adegan yang lebih luas. Kisah Maliki banyak menggunakan onomatope yang beragam, seperti *thcoup*, *pat pat*, *squik*, *niom* dan lain sebagainya.

Penelitian onomatope pada komik dilakukan oleh T Zuleika (2019), Dewi (2018), Najichah (2018), Nuryanti (2016), Lestari (2011). T Zuleikha sama-sama menganalisis bentuk dan makna komik berbahasa Prancis *Wondewall* karya Sena Loli dan *Boule & Bill* karya Jean Roba.

Zuleikha menemukan bahwa dalam komik terdapat lima tipe onomatope, yakni (1) onomatope tiruan dari bunyi manusia (2) onomatope tiruan dari bunyi hewan. (3) onomatope tiruan dari bunyi alam. (4) onomatope tiruan dari bunyi benda dan (5) onomatope tiruan dari bunyi kegiatan sehari-hari. Adapun makna yang ditemukan mengindikasikan (1) situasi (2) perasaan (3) aksi (4) efek bagi pembaca.

Temuan dalam penelitian Nuryanti mengidentifikasi delapan onomatope dalam bentuk a) suara manusia; b) suara binatang; c) suara yang dihasilkan oleh benda; d) bunyi kehidupan sehari-hari; e) bunyi kehidupan sosial dan hobi; f) kealamian bunyi; g) warna bunyi; dan h) abstraksi bunyi.

Penelitian di atas belum membahas keseluruhan hubungan antara struktur, bentuk dan makna.

Ketiganya diperlukan untuk mengetahui relasi ketiganya dalam memaknai komik secara komprehensif.

Dari pendahuluan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana struktur *onomatope* dalam komik strip Maliki? (2) bagaimana bentuk dan makna *onomatope* dalam komik strip Maliki?

METODE

Objek penelitian ini yakni struktur, fungsi, dan makna *onomatope* dalam komik strip Maliki karya Shouille. Sedangkan data penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung *onomatope* dalam komik strip Maliki. Sumber data dalam penelitian ini yakni komik strip online Maliki karya Shouille

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni dengan menggunakan metode simak dan metode lanjutan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Alat yang digunakan dalam metode ini yaitu peneliti sendiri. Setiap kata atau frasa dibaca dengan cermat untuk menemukan *onomatope*. Metode pengumpulan simak catat ini dilakukan karena sumber yang digunakan adalah sumber tertulis, kemudian data *onomatope* diberi kode. Cara pengkodeannya adalah dengan menyingkat judul komik dan identitas lain dari data yang bersangkutan. Misalnya adalah komik Maliki (Mk) sub judul *précédemment dans Tori no Kaze* (01), dan panel 2 (P2). Maka, kode untuk data tersebut adalah Mk/01/P2 Data yang telah dicatat dan diberi kode selanjutnya akan diklasifikasikan dalam kartu data menurut struktur dan bentuk.

Struktur :	Bentuk :
1. monosilabel	1. suara hewan
2. bisilabel	2. bunyi bagian tubuh manusia
3. multisilabel	3. bunyi perasaan
	4. suara benda
	5. suara alat transportasi
	6. suara alam

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode padan referensial. Menurut Sudaryanto (1993, p. 3) metode padan referensial merupakan metode analisis data yang alat penentunya yaitu kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen. Dengan menggunakan padan referensial, peneliti menganalisis data dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Yaitu teknik dasar dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan dengan teknik Hubungan Banding Menyamakan (HBS). Teknik Hubungan Banding Menyamakan digunakan untuk membandingkan makna onomatope dengan konteks atau adegan yang terjadi dalam komik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis 22 data onomatope yang dianalisis. Berdasarkan struktur silabel yang dianalisis, terdiri atas 8 onomatope berstruktur satu silabe atau monosilabel, 6 onomatope berstruktur dua silabel atau bisilabel dan 8 onomatope berstruktur multisilabel. Berdasarkan bentuk, 3 onomatope berupa suara hewan (*les animaux*), 6 onomatope berupa suara manusia (*les corps humain*), 3 data berupa suara tiruan perasaan atau keadaan (*les*

sentiments), 6 data berupa suara benda (*les objects*), 3 data berupa suara alat transportasi (*les transports*) dan 1 data berupa suara alam (*la nature*). Setiap bentuk onomatope dalam penelitian ini memiliki makna leksikal yang berbeda, misalnya *GRMMHHH* dan *FRTTT*, meskipun kedua onomatope tersebut merupakan suara tiruan dari hewan kucing, namun onomatope *GRMMHHH* merupakan bunyi tiruan geraman kucing ketika marah atau terancam, sedangkan *FRTTT* merupakan bunyi tiruan geraman kucing ketika merasa nyaman

1. Struktur Onomatope dalam Komik Strip Maliki

a. Onomatope monosilabel

(1) *PIK*

Doang : *attends... fais voir ta main !?*

Fang : ?

Doang : *c'est indolore...*

(Menyuntik tangan Fang, *PIK*)

Data 1 (*PIK*) pada dialog diatas menunjukkan onomatope bentuk satu silabel atau monosilabel. Bentuk *PIK* pada dialog tersebut terdiri atas struktur konsonan vocal konsonan (KVK)

(2) *SBAK*

Doang : *c'est à qui les mignonnes petites joues ?*

Fang : *ARRÊTEZ ÇA !*

(Menangkis tangan Doang, *SBAK*)

Data 2 (*SBAK*) pada dialog di atas menunjukkan onomatope bentuk satu silabel atau monosilabel. Bentuk *SBAK* pada dialog tersebut

terdiri atas struktur konsonan konsonan vocal konsonan (KKVK).

b. Onomatope bisilabel

(3) *BOLOM* !

Maliki 2015 : *alors... hanami, tome 7.1 et 7.2. ça va être trop bien !!*

Maliki masa kini : *AYAA!!*

(Maliki masa kini memukul maliki ditahun 2015)

(Maliki ditahun 2015 terjatuh dari kursi, *BOLOM*)

Data 1 (*BOLOM*) pada dialog diatas menunjukkan onomatope bentuk dua silabel atau bisilabel. Bentuk *BOLOM* pada dialog tersebut terdiri atas struktur konsonan vocal konsonan vocal konsonan (KVKVK).

(4) *BOM BOM*

Maliki : *c'était complèment mystique... et là, avec une petite voix qui contenait plien d'autres petites voix, il a dit "bonjour voyageur, pardon..."purée la flippe...et ses grands yeux noirs.* (terengah engah dan jantungnya berdetak kencang, *BOM BOM*)

Data 2 (*BOM BOM*) pada dialog di atas menunjukkan onomatope bentuk dua silabel atau bisilabel. Bentuk *BOM BOM* pada dialog tersebut terdiri atas struktur konsonan vocal konsonan, konsonan vokal konsonan (KVK KVK)

c. Onomatope multisilabel

(5) *OWÉ OWÉ OWÉ*

Maliki : *je sors un peu avec Tiko, il est énervé. Je ferme pas la porte. Tu restes is à jouer?*

Fang : *ça te manque pas trop ? je veux dire. Ne plus avoir le temps de jouer, tout ça.*

(Tiko menanggapi digendongan Maliki *OWÉ OWÉ OWÉ*)

Data 1 (*OWÉ OWÉ OWÉ*) pada dialog di atas menunjukkan onomatope bentuk tiga silabel atau multisilabel. Bentuk *OWÉ OWÉ OWÉ* pada dialog tersebut terdiri atas vokal konsonan vokal, vokal konsonan vokal, dan vokal konsonan vokal (VKV, VKV, VKV)

(6) *TCHOP TCHOP TCHOP*

Chef: *maintenant , émiacaz une dizaine d'oignons, comme ceci! Hihi!* (memotong bawang, *TCHOP TCHOP TCHOP*)

Data 2 (*TCHOP TCHOP TCHOP*) pada dialog di atas menunjukkan onomatope bentuk tiga silabel atau multisilabel. Bentuk *TCHOP TCHOP TCHOP* pada dialog tersebut terdiri atas struktur konsonan konsonan konsonan vokal konsonan, konsonan konsonan konsonan vokal konsonan , konsonan konsonan konsonan vokal konsonan (KKKVK KKKVK KKKVK)

2. Bentuk dan Makna Onomatope dalam Komik Strip Maliki

a. Bentuk dan Makna Onomatope Suara Binatang (*Les Animaux*)

(7) *FRTTT*

Une femme : *Vu son état et son âge, on ne se fait pas trop d'illusions. Personne n'en voudra.*

Maliki : ... ! (mengelus kucing *FRTTT*)

Data 1 merupakan onomatope berupa suara khas hewan. Bunyi yang dimaksud menunjuk pada suara khas kucing. Onomatope *FRTTT* merupakan bunyi tiruan dari kucing bernama Capucine yang yang dielus lembut oleh Maliki, dan menandakan kucing tersebut dalam keadaan yang nyaman.

(8) FROT FROT FROT

Maliki : *AAAH ! Y'AUNE GROSSE MOUCHE DÉGUEULASSE LA!! AAAAH JE SUPPORTE PAS ! ECRASE-LA !* (lalat sedang menggosok gosokan kedua kaki depannya, *FROT FROT FROT*)

Data 2 onomatope berupa suara khas hewan. Onomatope *FROT FROT FROT* merupakan bunyi tiruan dari suara lalat yang sedang menggosokkan kedua kaki depannya

(9) GRMMHHH

Fang : *c'était mais TELLEMENT SUR ! vous avez ENCORE ramené un puilleux* (kucing capucine makan, dan Luma menggeram *GRMMHHH*)

Data 3 merupakan onomatope berupa suara khas hewan. Bunyi yang dimaksud menunjuk pada suara khas kucing. Onomatope *GRMMHHH* merupakan bunyi tiruan dari geraman kucing bernama Luma yang tidak menyukai adanya kucing baru di rumahnya yaitu Capucine.

b. Bentuk Dan Makna Onomatope Suara Manusia (*le corps humain*)

(10) TCHA TCHA

Maliki : *LA...LA DOULEUR !! LA SOUFFRANCE* (matanya mulai berair dan bersin, *TCHA TCHA*)

Data di atas menunjukkan bunyi *TCHA TCHA* merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh perbuatan manusia. Bunyi tersebut menunjuk pada suara bersin ketika Maliki memotong bawang.

(11) FLOTCHH

Becky : *heureusement, il me semble avoir lu que les bébés ne pouvaient pa avoir le mal de transports.*

Maliki : *ah bon ? t'es sure ?*

Beky : *quasiment, oui.*

Maliki : *cool. Super pratique ça!* (Tiko muntah, *FLOTCHH*)

Data di atas menunjukkan bunyi *FLOTCHH* merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh perbuatan manusia. Bunyi tersebut menunjuk pada suara muntahan ketika bayi Tiko sedang mabuk kendaraan.

(12) CLAP CLAP

Maliki : *un festival veut faire une EXPO ! sur mon travail !*

(fang tersenyum dan tepuk tangan *CLAP CLAP*)

Data di atas menunjukkan bunyi *CLAP CLAP* merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh perbuatan manusia. Bunyi tersebut menunjuk pada suara tepuk tangan yang dilakukan oleh Fang.

(13) KOF KOF KOF

Une pharmacien : *d'après les symptômes que vous me décrivez, vous n'avez tout l'air d'avoir la grippe.*

Une femme : *impossible ! je me suis fait conjurer à la dernière pleine lune, y'a 3 jours! (KOF KOF KOF)*

Data di atas menunjukkan bunyi *KOF KOF KOF* merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh bagian tubuh manusia. Bunyi tersebut menunjuk pada suara suara batuk yang dihasilkan oleh seorang wanita yang sedang berada di apotik.

(14) BOM BOM

Maliki : *c'était complètement mystique... et là, avec une petite voix qui contenait plien d'autres petites voix, il a dit "bonjour voyageur, pardon..."purée la flippe...et ses grands yeux noirs.* (terengah engah dan jantungnya berdetak kencang, *BOM BOM*)

Data di atas menunjukkan bunyi *BOM BOM* merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh bagian tubuh manusia. Bunyi tersebut menunjuk pada suara detak jantung Maliki yang berdetak keras karena bermimpi buruk.

c. Bentuk dan Makna Onomatope Bunyi Ungkapan Perasaan (*les sentiments*)

(15) OWÉ OWÉ OWÉ

Maliki : *je sors un peu avec Tiko, il est énervé. Je ferme pas la porte. Tu restes is à jouer?*

Fang : *ça te manque pas trop ? je veux dire. Ne plus avoir le*

temps de jouer, tout ça. (Tiko menangis digendongan Maliki *OWÉ OWÉ OWÉ*)

Data 1 merupakan onomatope berupa bunyi ungkapan perasaan. Bunyi yang dimaksud menunjuk pada suara bayi yang menangis. Onomatope *OWÉ OWÉ OWÉ* merupakan bunyi tiruan dari Tiko yang menangis dan sedang rewel.

(16) OOOOOOO

Becky : *oublie tes vieux sandwichs SNCF, ici on mange des bentos. Avoue que c'est un peu plus classe. Bons beaux, équilibrés...* (matanya berbinar binar, *OOOOOO*)

Data 2 merupakan onomatope berupa bunyi ungkapan perasaan. Bunyi yang dimaksud menunjuk pada ungkapan kekaguman atau keterkejutan. Onomatope *OOOOOOO* merupakan bunyi tiruan dari Becky yang terkejut dengan menu makanan di kereta.

(17) AAHAHA

Maliki : *c'est marrant comme grapucine est collante avec Tiko. Ils sont toujours à jouer ensemble*
Becky: *oui, c'est trop mignon !*
(Grapucine menggelus kepala Tiko dan Tiko tertawa, *AAHAHA*)

Data 3 merupakan onomatope berupa bunyi ungkapan perasaan. Bunyi yang dimaksud menunjuk pada ungkapan kebahagiaan. Onomatope *AAHAHAHA* merupakan bunyi tiruan dari Tiko yang senang bermain dengan kucing Grapucine.

d. Bentuk dan Makna Onomatope Bunyi Benda (*Les Objets*)

(18) FWIP

Maliki : *bon merde hien ! tant pis pour la classe, je sors mon arme secrète! Les lunettes de piscine !!* (mengangkat pisau, FWIP)

Data di atas menunjukkan suara FWIP merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda. Onomatope FWIP menunjuk pada suara gesekan pisau dengan angin yang diangkat dengan cepat oleh Maliki.

(19) BLAM

Un homme : *ne traîne pas, on ouvre dan 10 minutes. Je fume juste une cigarette et j'arrive.* (membawa sampah dan menutup pintu dengan kaki. BLAM)

Data di atas menunjukkan suara BLAM merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda. Onomatope BLAM menunjuk pada suara pintu yang ditutup dengan keras.

(20) CLIK CLIK CLIK

Maliki : *mince... ils vont voir que c'est moi qui l'ai tué...attends...*
Fang : *mais, qu'est-ce que tu vais ?*
Maliki : *je veux récupérer mon cheval et partir, mais ils me tirent dessus !* (memencet stik konsol game berkali kali, CLIK CLIK CLIK)

Data diatas menunjukkan suara CLIK CLIK CLIK merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda. Onomatope CLIK CLIK CLIK menunjuk pada bunyi yang berasal

dari stik game konsol Maliki yang dipencet secara terus menerus.

(21) PAN PAW PAW

Police : *HALTE! ARRÊTEZ-VOUS !* (Menembak dinding, PAN) *il est interdit d'aller plus haut !* (menembak lagi PAN PAW PAW)

Data di atas menunjukkan suara PAN PAW PAW merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda. Onomatope PAN PAW PAW menunjuk pada suara tembakan yang mengenai dinding beton.

e. Bentuk dan Makna Onomatope Suara Alat Transportasi (*Les Transports*)

(22) FLAPAFLAPAFLAP

(Helikopter datang, FLAPAFLAPAFLAP)
Reporter : *On ignore toujours ce qui se passe, ici à Shinjuku..*

Data di atas menunjukkan suara FLAPAFLAPAFLAP merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh alat transportasi. Onomatope FLAPAFLAPAFLAP menunjuk pada suara baling baling helikopter.

(23) PSHHH

Maliki : *et voilà, train pile à l'heure* (PSHHH pintu kereta terbuka)
Becky : *ça non plus j'ai pa l'habitude...*

Data di atas menunjukkan suara PSHHH merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh alat transportasi. Onomatope PSHHH

menunjuk pada suara pintu kereta yang terbuka otomatis.

f. Bentuk Dan Makna Onomatope Suara Alam (*Les Nature*)

(24) WOOOOOOOO

Maliki : *alors, c'est quoi, le problème avec la.... clé...?*

(angin bertiup kencang WOOOOOOOO)

Data di atas menunjukkan suara WOOOOOOOO merupakan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh alam. Onomatope WOOOOOOOO muncul karena angin berkembus kencang karena cuaca dingin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dalam penelitian ini yakni terdapat 22 data onomatope yang dianalisis. Berdasarkan struktur silabel yang dianalisis, terdiri atas 8 onomatope berstruktur satu silabe atau monosilabel, 6 onomatope berstruktur dua silabel atau bisilabel dan 8 onomatope berstruktur multisilabel.

Berdasarkan bentuk, 3 onomatope berupa suara hewan (*les animaux*), 6 onomatope berupa suara manusia (*les corps humain*), 3 data berupa suara tiruan perasaan atau keadaan (*les sentiments*), 6 data berupa suara benda (*les objects*), 3 data berupa suara alat transportasi (*les transports*) dan 1 data berupa suara alam (*la nature*). Setiap bentuk onomatope dalam penelitian ini memiliki makna leksikal yang berbed , misalnya GRMMHHH dan FRTTT, meskipun kedua

onomatope tersebut merupakan suara tiruan dari hewan kucing, namun onomatope GRMMHHH merupakan bunyi tiruan geraman kucing ketika marah atau terancam, sedangkan FRTTT merupakan bunyi tiruan geraman kucing ketika merasa nyaman. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya untuk meneliti perbandingan *onomatope* dalam komik strip bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bredin, H. (1996). Onomatopoeia as a Figure and a Linguistic Principle. *New Literary History*, 27(3), 555–569. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/20057371>
- Dewi, N. E., Rahayu, S., & Musdolifah, A. (2018). Onomatope dalam Webtoon Komik Kisah Usil Si Juki Kecil Karya Faza Meonk Universitas Balikpapan. *Jurnal Basataka (JBT)*. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.35>
- Keraf, G. (1991). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, S. I. T. (2011). *Wujud Onomatope dalam Komik Serial Crayon Shinchan Karya Yoshito Usui - UMS Etd-db*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/14015>

- Maliki. (2020). Strips Archive - MALIKI - Webcomic. Retrieved February 27, 2020, from <https://maliki.com/strips/>
- Najichah, A. (2018). Analisis Struktur dan Makna Onomatope dalam Komik Baru Klinting Karya Sapriandy. *JALABAHASA*, 14(2), 1.
<https://doi.org/10.36567/jalabahas.a.v14i2.187>
- Nuryanti, L. D. (2016). *Bentuk Dan Makna Onomatope Bahasa Prancis Dalam Komik Boule & Bill Seri Sieste Sur Ordonnance Karya Jean Roba*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/30833/1/SKRIPSI.pdf>
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Ullmann, S. (2011). *Pengantar Semantik*. (Sumarsono, Ed.) (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuleika, T., & Tobing, R. (2019). Analyzing French Onomatopoeia in Webtoon 'Wonderwall' by Sena Loli. In *Proceedings of the Proceedings of 1st Workshop on Environmental Science, Society, and Technology, WESTECH 2018, December 8th, 2018, Medan, Indonesia*. EAI.
<https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2018.2283896>